



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
SEKRETARIAT**

**SEKRETARIAT  
BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
TAHUN 2020**

## **KATA PENGANTAR**

Sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan yang prima sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan di segala bidang kehidupan.

Pada masa periode Renstra tahun 2020 s.d 2024 ini Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (Set. BPSDMI) mempunyai tugas penting sebagai *supporting system* dalam perencanaan keuangan, layanan kepegawaian dan penyediaan sarana dan prasarana Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Industri (BPSDMI). Adapun tugas BPSDMI adalah membina dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri. Tugas berat namun sangat mulia ini harus dilakukan dengan penuh kesungguhan, kreatif, efektif, efisien dan akuntabel. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan koordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan BPSDMI khususnya agar seluruh sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, dapat tercapai secara optimal.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama tahun 2020, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2020 sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Diharapkan, penyajian Lakip ini menjadi cermin bagi aparatur khususnya aparatur Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama 1 (satu) tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Jakarta, Januari 2020  
Sekretaris BPSDMI

Yulia Astuti

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | i       |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | Iii     |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>                       | Iv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                              | 1       |
| 1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....           | 3       |
| 1.3. Struktur Organisasi.....                         | 6       |
| 1.4. Sistematika Penyajian.....                       | 8       |
| <b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b> | 10      |
| 2.1. Rencana Strategis Organisasi.....                | 10      |
| 2.2. Rencana Kinerja.....                             | 13      |
| 2.3. Rencana Anggaran.....                            | 14      |
| 2.4. Rencana Strategis.....                           | 15      |
| 2.5. Realisasi Rencana Strategis.....                 | 16      |
| 2.6. Perjanjian Kinerja.....                          | 19      |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN.....</b>       | 20      |
| 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020.....       | 20      |
| 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2020.....                  | 20      |
| 3.2. Akuntabilitas Keuangan TA 2020.....              | 24      |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                            | 27      |

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Pertindustrian selama tahun 2020. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian tahun 2020 s.d 2024, telah dijabarkan Visi jangka menengah Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, yakni "Terwujudnya manajemen Sekretariat yang Profesional". Visi dimaksud telah dituangkan pada Misi, Tujuan, dan Sasaran yang akan dicapai sampai dengan tahun 2020.

Dalam melaksanakan tugas tugas pokok dan fungsinya khususnya dalam upaya pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPSDMI, sekretariat BPSDMI Industri pada tahun 2020 telah melakukan program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2020 sudah dapat dicapai oleh Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Hal tersebut nampak pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran yang telah dijalankan selama periode tahun anggaran berjalan.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja Sekretariat BPSDMI tercapai dan telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi BPSDMI untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa-masa mendatang. Sekretariat BPSDMI akan selalu berusaha memberikan pelayanan teknis dan administratif

kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPSDMI dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang mutakhir.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Keberadaan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (Sekretariat BPSDMI), tidak terlepas dari perjalanan panjang sejarah Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Perindustrian membawa negara Indonesia menjadi negara industri tangguh di dunia. Sebagai unsur pendukung pelaksanaan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri di bidang pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) aparatur dan SDM industri, Sekretariat BPSDMI memiliki peran penting untuk mendukung BPSDMI dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM aparatur dan SDM industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Peran penting tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu Sekretariat BPSDMI dituntut untuk selalu memberikan pelayanan teknis dan administratif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang mutakhir sehingga dapat menjadi supporting system bagi BPSDMI dalam menyiapkan SDM aparatur dan SDM Industri yang handal dan profesional.

Untuk melaksanakan tugas BPSDMI dalam menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri, BPSDMI senantiasa mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang pendidikan dan pelatihan jabatan pegawai negeri sipil, yang mengamanatkan bahwa diklat merupakan bagian integral dari sistem pembinaan aparatur industri; diklat memiliki keterkaitan dengan pengembangan karir aparatur; sistem diklat meliputi proses analisis kebutuhan, desain program, penyelenggaraan, dan evaluasi diklat; mempersiapkan aparatur industri agar memenuhi persyaratan jabatan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kaderisasi. Sedangkan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan

SDM industri, senantiasa berdasarkan kebijakan pembangunan industri nasional, dan renstra Kementerian Perindustrian 2015-2019 dimana salah satu programnya adalah program peningkatan kemampuan SDM industri.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Sekretariat BPSDMI sebagai salah satu unsur penunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPSDMI harus turut mendukung dan mewujudkan visi dan misi BPSDMI. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Sekretariat BPSDMI mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan BPSDMI. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat BPSDMI menyelenggarakan fungsi :

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- d. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- e. Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerjasama di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- f. Koordinasi dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- g. Koordinasi dan pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksanaan, kearsipan, pelayanan publik, hubungan masyarakat, perpustakaan, rumah tangga, dan perlengkapan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Dalam upaya mewujudkan manajemen Sekretariat yang Profesional, Sekretariat BPSDMI menetapkan tujuan yaitu terwujudnya Pelayanan Prima dengan Indikator :

1. Meningkatkan pelayanan Sekretariat Badan

2. Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
3. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Sesuai dengan amanah Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Negara/Lembaga yang mencakup entitas Kementerian Negara/Lembaga, Unit Organisasi sampai dengan Satuan Kerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian Tahun 2020, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. LAKIP Sekretariat BPSDMI ini disusun secara komprehensif, objektif, jujur, akurat, dan transparan, sesuai dengan lingkup tanggung jawab, prioritas, dan manfaat diklat bagi aparatur perindustrian. LAKIP ini disusun bersifat rutin sekali dalam setahun, dan disampaikan secara bertahap dan berjenjang pada setiap akhir tahun anggaran. Sehingga dengan demikian LAKIP ini selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Sekretariat BPSDMI juga dapat dijadikan bahan oleh Pimpinan untuk mengambil keputusan, utamanya dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia aparatur dan industri melalui program pengembangan SDM Industri.

#### 1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Sekretariat BPSDMI mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan BPSDMI. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat BPSDMI menyelenggarakan fungsi :

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- d. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- e. Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerjasama di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
- f. Koordinasi dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- g. Koordinasi dan pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksanaan, kearsipan, pelayanan publik, hubungan masyarakat, perpustakaan, rumah tangga, dan perlengkapan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas BPSDMI dalam program, perencanaan, pelaporan keuangan, urusan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, dan penyediaan sarana dan prasana dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat BPSDMI menetapkan visi terwujudnya manajemen Sekretariat yang profesional. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi Sekretariat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
2. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
3. Membangun Ekosistem dan Kompetensi SDM Industri 4.0.

Dalam rangka mencapai mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, Sekretariat BPSDMI menjabarkan strategi dan kebijakan yang dikelompokkan dalam strategi dan strategi implementasi. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa seluruh Sasaran Strategis yang akan dicapai Sekretariat BPSDMI pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1: **Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat BPSDMI dengan nilai 70.
2. Sasaran Strategis 2: **Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70.
3. Sasaran Strategis 3: **Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70.
  - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70.

4. Sasaran Strategis 4 : **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0** dengan indikator kinerja yaitu :
- Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0 dengan utilisasi sebesar 5 % (persen).
  - ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten dibidang industri 4.0 dengan target 500 orang.
  - Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi dengan target 0.

### 1.3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekretariat BPSDMI memiliki Struktur Organisasi sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, sebagai berikut: Struktur organisasi Sekretariat BPSDMI terbagi dalam 3 (tiga) Bagian Eselon III dan 6 (enam) Sub Bagian Eselon IV dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### 1.3.1. Bagian Program dan Keuangan

Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan serta pengelolaan data, informasi, dan urusan keuangan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, bagian Program dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan pengelolaan data dan informasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan perbendaharaan, gaji pegawai, dan akuntansi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

### 1.3.2. Bagian Kepegawaian dan Hukum

Bagian Kepegawaian dan Hukum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, manajemen kinerja pegawai, hukum, dan kerja sama di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Kepegawaian dan Hukum menyelenggarakan fungsi:

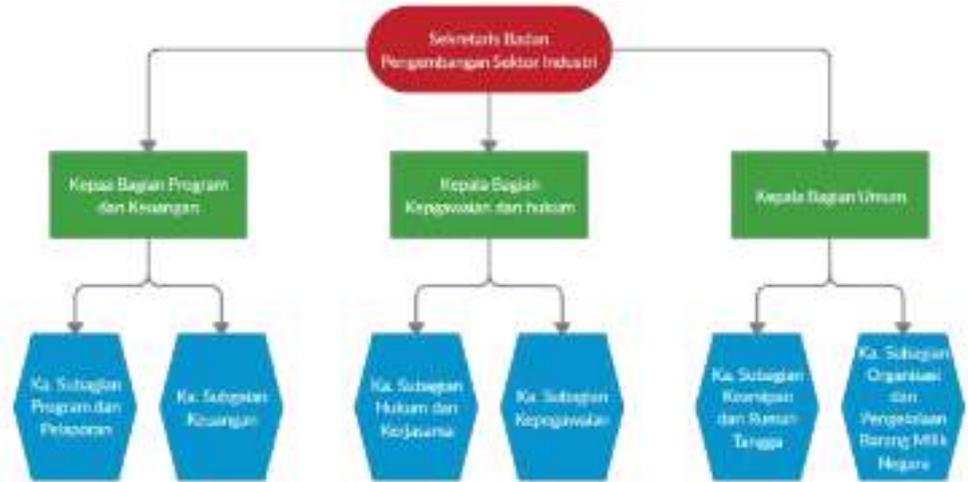
- a. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian dan manajemen kinerja pegawai di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- b. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

### 1.3.3. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana, kearsipan, pelayanan publik, perpustakaan, hubungan masyarakat, rumah tangga, dan perlengkapan, serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan kearsipan, pelayanan publik, perpustakaan, hubungan masyarakat, rumah tangga, dan perlengkapan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan

- b. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.



Gambar Struktur Organisasi Sekretariat BPSDMI

#### 1.4. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya LAKIP ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Sekretariat BPSDMI selama tahun 2020. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Sekretariat BPSDMI Kementerian Perindustrian tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dan struktur organisasi

**Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Industri tahun 2020 meliputi Renstra Sekretariat BPSDMI 2020 – 2024, Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2020.

**Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Sekretariat BPSDMI dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2020.

**Bab IV – Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja Sekretariat BPSDMI tahun 2020 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### 2.1 Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis (Renstra) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020–2024 merupakan bagian integral dari Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, dan merupakan perencanaan jangka menengah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan. Penyusunan renstra Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan kebijakan pengembangan industri nasional khususnya di bidang pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya manusia industri. Secara ringkas substansi Renstra Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat diilustrasikan sebagai berikut:

##### 2.1.1 Visi

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi BPSDMI, maka Sekretariat BPSDMI menetapkan visi sesuai tugas dan fungsi yang diemban yaitu **“Terwujudnya manajemen Sekretariat yang Profesional”**

##### 2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi Sekretariat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
2. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan SDM yang profesional dan sarana prasarana yang memadai; dan
3. Membangun Ekosistem dan Kompetensi SDM Industri 4.0.

### 2.1.3 Tujuan

Dalam mendukung tujuan Eselon I Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Sekretariat BPSDMI menetapkan tujuan yaitu Terwujudnya Pelayanan Prima dengan indikator :

1. Meningkatkan pelayanan Sekretariat Badan;
2. Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
3. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

### 2.1.4 Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, Sekretariat BPSDMI menjabarkan strategi dan kebijakan yang dikelompokkan dalam strategi dan strategi implementasi. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) berupa seluruh Sasaran Strategis yang akan dicapai Sekretariat BPSDMI pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1: **Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat BPSDMI dengan nilai 78.
2. Sasaran Strategis 2: **Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 80.
3. Sasaran Strategis 3: **Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima**, dengan indikator kinerja yaitu:
  - Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 78.
  - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 78.

4. Sasaran Strategis 4 : **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0** dengan indikator kinerja yaitu :
- Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0 dengan utilisasi sebesar 5 % (persen).
  - ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten dibidang industri 4.0 dengan target 500 orang.
  - Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi dengan target 0.



Peta strategis Sekretariat BPSDMI 2020-2024

#### 2.1.5 Arah Kebijakan Sekretariat BPSMI

Arah kebijakan dan strategi Sekretariat BPSDMI dalam mendukung visi dan misi pembangunan industri adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan manajemen Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri;
2. Meningkatkan kompetensi SDM BPSDMI sesuai dengan perkembangan pendidikan dan pelatihan Vokasi Industri; dan
3. Melaksanakan penerapan industri 4.0 dalam pendidikan dan pelatihan vokasi industri.

#### 2.1.6 Program dan Kegiatan

Program Sekretariat BPSDMI mendukung program BPSDMI yaitu Program Pengembangan SDM Industri. Adapun aktivitas-aktivitas

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis diatas antara lain :

| No. | Kegiatan  | Sasaran  |
|-----|---|--|
| 1   | Penyusunan Dan Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I</li> <li>• Penyediaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal</li> <li>• Tersedianya Gaji dan Layanan Operasional</li> </ul> |
| 2   | Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem | Terbangunnya Pusat inovasi dan pelatihan SDM dalam menghadapi era industri 4.0   |

## 2.2 Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2020 ini merupakan pembabakan dan penjabaran dari Renstra Sekretariat BPSDMI, dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Sekretariat BPSDMI selama satu tahun. Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Kinerja Tahun 2020, Sekretariat BPSDMI menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja (input, output dan proses) tingkat kegiatan. Pada tahun 2020 Sekretariat BPSDMI telah menetapkan sasaran program yang akan dilaksanakan dengan indikator kinerja sebagai berikut :

### A. Sasaran

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan Sekretariat BPSDMI yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri,

dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat BPSDMI dengan nilai 70.

2. Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan Sekretariat BPSDMI yaitu Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70.

3. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, mempunyai 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70, dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dengan nilai 70.

4. Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Terbentuknya Pusat Inovasi Industri 4.0 (*showcase, ecosystem, innovation center, delivery center, dan capability center*).

### 2.3 Rencana Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja Sekretariat BPSDMI, tahun anggaran 2020 alokasi anggaran Sekretariat BPSDMI sendiri adalah sebesar Rp. 110.189.997.000,- dengan rincian sebagai berikut:

| Kode     | Uraian   | Pagu            |
|----------|--|-----------------|
| 13       | Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                | 110.189.997.000 |
| 4956     | Penyusunan dan Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia | 39.573.585.000  |
| 4956.950 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I                              | 8.533.384.000   |

|              |  |                |
|--------------|--|----------------|
| 051          | Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran                | 1.738.208.000  |
| 052          | Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi  | 1.224.506.000  |
| 054          | Pengelolaan keuangan   | 1.442.173.000  |
| 057          | Pengelolaan kepegawaian  | 1.655.197.000  |
| 058          | Pelayanan umum dan perlengkapan  | 2.473.300.000  |
| 4956.951     | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                      | 2.292.000.000  |
| 053          | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran                                  | 2.292.000.000  |
| 4956.994     | Layanan Perkantoran  | 28.748.201.000 |
| 001          | Gaji dan Tunjangan   | 13.383.447.000 |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor  | 15.364.754.000 |
| 4958         | Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi | 46.196.162.000 |
| 4958.009.001 | Pilot Project Learning Factory 4.0   | 46.196.162.000 |
| 007          | Peralatan dan Mesin  | 645.262.000    |
| 008          | Gedung dan Bangunan  | 45.469.000.000 |
| 051          | Menyelenggarakan Pilot Project Learning Factory 4.0                        | 81.900.000     |
| 4959         | Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis        | 24.420.250.000 |
| 053          | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran                                  | 18.162.965.000 |
| 054          | Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan                                   | 6.257.285.000  |

## 2.4 Rencana Strategis

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian yang dijabarkan pada bab II. Berikut ini program dan kegiatan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2020-2024 :

|     | Sasaran Program (Outcome)/ Output/ Indikato  | Satuan | Target Kinerja Jangka Menengah 2020-2024 |      |      |      |      |
|-----|--|--------|--|------|------|------|------|
|     |  |        | 2020                                     | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SK1 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                                      |        |  |      |      |      |      |
|     | 1 Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                            | Nilai  | 70                                       | 72   | 74   | 76   | 78   |
| SK2 | Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri  |        |  |      |      |      |      |
|     | 1 Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                        | Index  | 70                                       | 71   | 73   | 76   | 80   |
| SK3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima |        |  |      |      |      |      |
|     | 1 Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri   | Nilai  | 70                                       | 72   | 74   | 76   | 78   |

|     |   |  |               |     |     |     |     |     |
|-----|---|--|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     | 2   | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | Persen        | 70  | 72  | 74  | 76  | 78  |
| SK4 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 |  |               |     |     |     |     |     |
|     | 1   | Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0  | Utilisasi     | 5%  | 5%  | 7%  | 9%  | 95% |
|     | 2   | ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten di bidang industri 4.0                                     | Orang         | 500 | 600 | 700 | 800 | 500 |
|     | 3   | Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi   | Pilot Project | -   | 1   | 2   | 3   | 4   |

## 2.5 Realisasi Rencana Strategis

Realisasi anggaran program dan kegiatan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2020 :

|     | Sasaran Program (Outcome)/ Output/ Indikator   | Target 2020   |        | Realisasi | Anggaran           |                    |
|-----|--|---------------|--------|-----------|--------------------|--------------------|
|     |  | Satuan        | Volume | Volume    | Pagu               | Realisasi          |
| SK1 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                                      |               |        |           |                    |                    |
|     | 1 Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                            | Nilai         | 70     | 88        | Rp. 2.473.300.000  | Rp. 2.442.452.041  |
| SK2 | Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri  |               |        |           |                    |                    |
|     | 1 Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                        | Index         | 70     | 95        | Rp. 1.655.197.000  | Rp.1.637.929.501   |
| SK3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima |               |        |           |                    |                    |
|     | 1 Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri   | Nilai         | 70     | 73        | Rp. 1.442.173.000  | Rp. 1.429.198.792  |
|     | 2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                         | Persen        | 70     | 72,34     | Rp.1.224.506.000   | Rp. 1.195.560.880  |
| SK4 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0  |               |        |           |                    |                    |
|     | 1 Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0  | Utilisasi     | 5%     | 5%        | Rp. 45.469.000.000 | Rp. 44.265.171.963 |
|     | 2 ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten di bidang industri 4.0   | Orang         | 500    | 347       | Rp. 107.690.000    | Rp. 107.020.000    |
|     | 3 Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi   | Pilot Project | -      | 25        | Rp. 275.784.000    | Rp. 275.113.173    |

2.5.1 Sasaran Strategis : **Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah nilai 70. Realisasi target indikator kinerja Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 dengan nilai 88. Penilaian tersebut didapat melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada sebagian pegawai di lingkungan BPSDMI. Ada pun realisasi anggarannya sebesar Rp. 2.442.452.041 atau sebesar 98,75 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 2.473.300.000.

2.5.2 Sasaran Strategis : **Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2020 adalah 70 index. Realisasi target indikator kinerja ini adalah sebesar 95 atau telah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Nilai tersebut didapat dari penghitungan beberapa indikator antara lain adalah penilaian kinerja individu pegawai Sekretariat BPSDMI, Tingkat kehadiran pegawai dari sistem absensi per tahun dan jumlah pegawai yang telah melaporkan LHKPN/LHKSN. Ada pun realisasi anggarannya sebesar Rp. 1.637.929.501 atau sebesar 98,95 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 1.655.197.000.

2.5.3 Sasaran Strategis : **Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 adalah nilai 70 dan target Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah 70. Realisasi target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 adalah sebesar 73 dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 1.429.198.792 atau sebesar 99,10 % dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 1.442.173.000. Sedangkan realisasi nilai Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah 72,34. Nilai tersebut didapat dari penilaian Inspektorat Jenderal. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.195.560.880 atau sebesar 97,63 % dari jumlah anggaran sebesar Rp. 1.224.506.000.

2.5.4 Sasaran Strategis : **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu Utilisasi Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0, Jumlah orang ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten di bidang industri 4.0 dan Pilot Project Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Target indikator kinerja utama Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0 pada tahun 2020 utilisasi sebesar 5%, target ASN dan tenaga kerja industri yang kompeten di bidang industri 4.0 dengan jumlah 500 orang. Dan target jumlah Pilot Project Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi adalah 0. Realisasi target indikator kinerja pembangunan Pusat inovasi dan pengembangan industri 4.0 pada tahun 2020 adalah sebesar 5 persen dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 44.265.171.963 atau sebesar 97,35 % dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 44.265.171.963. Realisasi jumlah ASN dan tenaga kerja industri

yang kompeten di bidang industri 4.0 adalah 347 orang. Target ini tidak tercapai dikarenakan keadaan pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembatasan kegiatan sosial berskala besar di setiap daerah. Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar 99,38 % atau sebesar Rp. 107.020.000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 107.690.000. Realisasi target indikator kinerja Pilot Project Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi adalah sebanyak 25 pilot project pada satker di lingkungan BPSDMI. Kegiatan implementasi itu diantaranya adalah :

- Penyusunan modul berbasis industri 4,0 di beberapa Satker SMK-SMTI dan telah dimulainya pembelajaran *introduction industry 4.0*.
- Kerja sama dengan industri yang telah menerapkan teknologi 4.0 berupa magang dual system
- Pelaksanaan pembelajaran praktek melalui Smart Workshop.
- Pelaksanaan manajemen gedung perkantoran melalui Smart Office.
- Pengontrolan lampu dan CCTV berbasis Internet of Things pada teaching factory pada pabrik rumput laut.

Realisasi anggaran indikator kinerja Pilot Project Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sebesar Rp. 275.113.173 atau sebesar 99,75 % dari jumlah anggaran Rp. 275.784.000.

## 2.6 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja ini sebagaimana pasal 3 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji yang harus dilakukan oleh pimpinan Sekretariat BPSDMI dan merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020**

#### 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Sekretariat BPSDMI tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Sekretariat BPSDMI tahun 2020 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2020 sudah dapat dicapai oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Hal tersebut nampak pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran.

#### 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Sekretariat BPSDMI tahun 2020, telah ditetapkan 6 (enam) sasaran, dimana terdapat 1 (satu) sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan dan 5 (lima) sasaran perspektif proses internal. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis tersebut sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis : **Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri.**

Sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan Sekretariat BPSDMI yaitu Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Jumlah ASN Kementerian Perindustrian dan tenaga kerja industri yang mengikuti Diklat Industri 4.0. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2020 adalah 100 orang. Penyelenggara kegiatan ini adalah Sekretariat BPSDMI. Realisasi target indikator kinerja ini adalah sebesar 347 orang atau telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi indikator kinerja utama (IKU) Jumlah ASN Kementerian Perindustrian dan tenaga kerja industri yang mengikuti Diklat Industri 4.0.

| Strategis  | IKU   | 2019 |     |      | 2020 |     |      | Satuan |
|--|---|------|-----|------|------|-----|------|--------|
|  |   | T    | R   | C    | T    | R   | C    |        |
| Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri | Jumlah ASN Kementerian Perindustrian dan tenaga kerja industri yang mengikuti Diklat Industri 4.0 | 150  | 432 | 288% | 100  | 347 | 347% | Orang  |

#### B. Perspektif Proses Internal

Sasaran Strategis : **Pendirian Lembaga pendidikan & pelatihan industri di WPPI (Pengembangan Politeknik/ Akademi Komunitas).**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu Pendirian Lembaga pendidikan & pelatihan industri di WPPI (Pengembangan Politeknik/Akademi Komunitas), mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Politeknik/Akademi Komunitas Industri. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2020 adalah 1 unit. Penyelenggara kegiatan ini adalah Sekretariat BPSDMI. Realisasi target indikator kinerja ini adalah sebesar 1 unit atau telah tercapai dari target yang telah ditetapkan.

| Sasaran Strategis  | IKU  | Satuan | Tahun 2020 |   |     | Anggaran          |                   |       |
|--|--|--------|------------|---|-----|-------------------|-------------------|-------|
|  |  |        | T          | R | C   | Pagu              | R                 | C     |
| Pendirian Lembaga pendidikan & pelatihan industri di WPPI (Pengembangan Politeknik/ Akademi Komunitas) | Pembangunan Sarana dan Prasarana Politeknik / Akademi Komunitas Industri | Unit   | 1          | 1 | 100 | Rp. 6.413.937.000 | Rp. 6.269.778.060 | 97,75 |

Sasaran Strategis : **Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Pusat Inovasi dan Pengembangan SDM Industri 4.0. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2020 adalah 5 persen. Realisasi target indikator kinerja ini adalah sebesar 5 persen.

| Sasaran Strategis                             | IKU   | Satuan    | Tahun 2020 |     |     | Anggaran           |                    |       |
|---|---|-----------|------------|-----|-----|--------------------|--------------------|-------|
|   |   |           | T          | R   | C   | Pagu               | R                  | C     |
| Pengembangan SDM Industri Menuju Industri 4.0 | Pusat Inovasi dan Pengembangan SDM Industri 4.0 | Utilisasi | 5 %        | 5 % | 100 | Rp. 45.469.000.000 | Rp. 44.265.171.963 | 97,35 |

Sasaran Strategis : **Terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu terwujudnya ASN Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2020 adalah 70 index. Realisasi target indikator kinerja ini adalah sebesar 95 atau telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

| Sasaran Strategis     | IKU                | Satuan | Tahun 2020 |    |     | Anggaran          |                   |       |
|-----------------------|--------------------|--------|------------|----|-----|-------------------|-------------------|-------|
|                       |                    |        | T          | R  | C   | Pagu              | R                 | C     |
| Terwujudnya ASN Badan | Indeks kompetensi, | Index  | 70         | 95 | 135 | Rp. 1.655.197.000 | Rp. 1.637.929.501 | 98,95 |

|   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | profesional, dan integritas pegawai BPSDMI |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|

Sasaran Strategis : **Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 adalah nilai 70 dan target Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah 70 . Realisasi target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 adalah sebesar 73. Sedangkan realisasi nilai Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah 72,34.

| Sasaran Strategis  | IKU  | Satuan | Tahun 2020 |       |     | Anggaran          |                   |       |
|--|--|--------|------------|-------|-----|-------------------|-------------------|-------|
|  |  |        | T          | R     | C   | Pagu              | R                 | C     |
| Terwujudnya Birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                                 | Nilai  | 70         | 73    | 104 | Rp. 1.442.173.000 | Rp. 1.429.198.792 | 99    |
|  | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | Nilai  | 70         | 72,34 | 103 | Rp. 1.224.506.000 | Rp. 1.195.560.880 | 97,63 |

Sasaran Strategis : **Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.**

Sasaran strategis perspektif proses internal Sekretariat BPSDMI yaitu meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Bdan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Target indikator kinerja utama Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah nilai 70. Realisasi target indikator kinerja Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2020 adalah sebesar 88.

| Sasaran Strategis   | IKU   | Satuan | Tahun 2020 |    |     | Anggaran          |                   |       |
|---|---|--------|------------|----|-----|-------------------|-------------------|-------|
|   |   |        | T          | R  | C   | Pagu              | R                 | C     |
| Meningkatnya kualitas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | Tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri | Nilai  | 70         | 88 | 125 | Rp. 2.473.300.000 | Rp. 2.442.452.041 | 98,75 |

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan TA

Penyerapan anggaran yang dialokasikan dalam pencapaian target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Sekretariat BPSDMI tahun 2020 tidak dapat dipisahkan secara terperinci antara suatu program inisiatif atau kegiatan hanya mendukung pencapaian sasaran strategis ataupun satu indikator kinerja. Hal disebabkan karena beberapa program inisiatif atau kegiatan yang dilaksanakan mendukung secara simultan untuk pencapaian beberapa sasaran strategis atau indikator kinerja.

Realisasi anggaran Sekretariat BPSDMI pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 108.809.296.980,- (98.74%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 110.189.997.000,-. Realisasi ini belum optimal dikarenakan adanya

akumulasi sisa optimalisasi belanja bahan, belanja jasa profesi, serta efisiensi belanja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dan kegiatan di satker yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.

| Kode         | Uraian   | Pagu            | Realisasi       | Sisa Pagu     |
|--------------|--|-----------------|-----------------|---------------|
| 13           | Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri                          | 110.189.997.000 | 108.809.296.980 | 1.380.700.020 |
| 4956         | Penyusunan dan Evaluasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia           | 39.573.585.000  | 38.237.037.466  | 1.336.547.534 |
| 4956.950     | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I  | 8.533.384.000   | 8.314.195.356   | 219.188.644   |
| 051          | Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran                | 1.738.208.000   | 1.711.822.190   | 26.385.810    |
| 052          | Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi  | 1.224.506.000   | 1.199.274.480   | 25.231.520    |
| 054          | Pengelolaan keuangan   | 1.442.173.000   | 1.438.122.444   | 4.050.556     |
| 057          | Pengelolaan kepegawaian  | 1.655.197.000   | 1.643.259.501   | 11.937.499    |
| 058          | Pelayanan umum dan perlengkapan  | 2.473.300.000   | 2.321.716.741   | 151.583.259   |
| 4956.951     | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                      | 2.292.000.000   | 2.288.175.047   | 3.824.953     |
| 053          | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran                                  | 2.292.000.000   | 2.288.175.047   | 3.824.953     |
| 4956.994     | Layanan Perkantoran  | 28.748.201.000  | 27.634.667.063  | 1.113.533.937 |
| 001          | Gaji dan Tunjangan   | 13.383.447.000  | 12.846.949.113  | 536.497.887   |
| 002          | Operasional dan Pemeliharaan Kantor  | 15.364.754.000  | 14.787.717.950  | 577.036.050   |
| 4958         | Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi | 46.196.162.000  | 46.176.889.159  | 19.272.841    |
| 4958.009.001 | Pilot Project Learning Factory 4.0   | 46.196.162.000  | 46.176.889.159  | 19.272.841    |
| 007          | Peralatan dan Mesin  | 645.262.000     | 645.244.450     | 17.550        |
| 008          | Gedung dan Bangunan  | 45.469.000.000  | 45.449.744.709  | 19.255.291    |
| 051          | Menyelenggarakan Pilot Project Learning Factory 4.0                        | 81.900.000      | 81.900.000      | 0             |
| 4959         | Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis        | 24.420.250.000  | 24.395.370.355  | 24.879.645    |
| 053          | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran                                  | 18.162.965.000  | 18.160.717.230  | 2.247.770     |
| 054          | Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan                                   | 6.257.285.000   | 6.234.653.125   | 22.631.875    |

Tabel realisasi anggaran Sekretariat BPSDMI Tahun 2020

Dengan demikian, anggaran yang sudah dialokasikan dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian tahun 2020 khususnya alokasi anggaran Sekretariat BPSDMI daya serapnya adalah Rp. sebesar Rp. 108.809.296.980,- (98.74%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 110.189.997.000,-.

Secara umum proses pelaksanaan anggaran 2020, berjalan dengan lancar. Adapun demikian ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2020 antara lain:

- a. Sisa belanja pegawai akibat tidak adanya pembayaran gaji ke-13 dan tunjangan kinerja ke-13 untuk jabatan pimpinan tinggi, serta perhitungan gaji CPNS yang telah dialokasikan selama 2 (dua) bulan namun tidak jadi dibayarkan.
- b. Sisa belanja modal BPSDMI yang cukup besar terdapat pada Politeknik AKA Bogor dikarenakan pengadaan belanja modal laboratorium Politeknik AKA Bogor berupa Centrifugal Partition Chromatography tidak dapat 100% terlaksana.

Langkah tindak Lanjut untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut, Sekretariat BPSDMI perlu menyusun rencana penarikan dana tahun anggaran 2020 dalam beberapa alternatif. Sehingga apabila terdapat suatu hal yang dapat mengganggu penarikan, hal tersebut tidak menghambat kinerja maupun realisasi anggaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Capaian kinerja Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) selama tahun anggaran 2020, relatif cukup baik meskipun ada beberapa indikator kinerja utama yang tidak tercapai. Namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 beberapa indikator mengalami peningkatan. Walaupun demikian, BPSDMI tidak akan berpuas diri dengan pencapaian tersebut. Karena di masa yang akan datang, masih banyak tantangan yang akan dihadapi, seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan baru khususnya di bidang pengembangan SDM Industri.

Laporan akuntabilitas kinerja tahun 2020 merupakan laporan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024. Untuk itu diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan balikan (*feed back*), dan mendorong Aparat BPSDMI agar berusaha sungguh-sungguh, sehingga dapat mewujudkan BPSDMI menjadi lembaga yang dikenal berkualitas baik, dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri di lingkungan Kementerian. Di samping itu juga memiliki kepeloporan, daya saing, dan daya tarik dalam pengelolaan diklat. Aspirasi seperti ini menyiratkan pesan, agar BPSDMI mampu berinteraksi dan bersinergi secara produktif dengan lingkungan.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi BPSDMI untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. BPSDMI akan selalu berusaha mengembangkan secara berkelanjutan program diklat yang profesional, pelayanan diklat yang prima, widyaiswara yang kompeten, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran mutakhir. Dan juga secara berkelanjutan akan menyediakan sarana dan prasarana diklat yang nyaman.